

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **1.1 Pembahasan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, perlu adanya pembahasan dari hasil temuan penelitian yang meliputi bentuk referensi endofora dan eksofora dan penggunaannya dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Bentuk referensi endofora dan eksofora yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi ada tiga bentuk, hal ini sejalan dengan Sumarlan, dkk. (2003: 24) yang mengatakan bahwa referensi diklasifikasikan menjadi tiga bentuk referensi, yaitu referensi persona, referensi demonstrativa dan referensi komparatif. Referensi endofora di bagi menjadi dua jenis, yaitu referensi anafora dan katafora. Pada referensi endofora jenis anafora di temukan tiga bentuk referensi, yaitu referensi persona, referensi demonstrativa dan referensi komparatif.

Referensi endofora jenis anafora yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi terdiri dari referensi persona, referensi demonstrativa dan referensi komparatif. Referensi persona yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, yaitu referensi persona kata ganti orang ketiga tunggal “ia” seperti, “selain itu, *sekolah* dapat menjadi faktor penghambat proses belajar, jika “*ia*” tampil sebagai lingkungan yang tidak menyediakan tempat bagi spontanitas anak-anak (01/LR/05/17)”. Referensi persona kata ganti orang ketiga tunggal “ia” digunakan di tengah kalimat. Referensi persona kata ganti orang ketiga jamak

“mereka” seperti, “ketika *anak* meningkat usia 6 tahun, perkembangan iptek dan daya pikir “*mereka*” telah sedemikian rupa sehingga mereka telah membutuhkan beberapa dasar-dasar pengetahuan (01/LR/05/17)”. Referensi persona kata ganti orang ketiga jamak “mereka” digunakan di tengah kalimat. Referensi persona kata ganti orang ketiga jamak “nya” seperti, “*siswa* yang cacat, belajarnya akan terganggu (02/MZP/06/2016)”. Referensi persona kata ganti orang ketiga jamak “nya” digunakan di tengah kalimat.

Referensi demonstrativa yang ditemukan di dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, yaitu referensi demonstrativa tunggal “ini dan itu” seperti, “indikator “*ini*” merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (07/YMY/06/16)”. Referensi demonstrativa tunggal “ini” digunakan di awal kalimat. Referensi demonstrativa tunggal “itu” seperti “disiplin belajar sebagian besar terdapat pada diri siswa “*itu*” sendiri yang menjadi faktor utama untuk pencapaian hasil belajar (07/YMY/06/2016)”. Referensi demonstrativa tunggal “itu” terdapat digunakan di tengah kalimat.

Referensi komparatif yang ditemukan di dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, yaitu referensi komparatif “seperti” seperti, “Perbedaan status sosial ekonomi juga mempengaruhi orientasi intelektual anak. “*Seperti*” orang tua mereka anak-anak dengan latar belakang status sosial ekonomi renda beresiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental (05/YD/11/2016)”. Referensi komparatif “seperti” digunakan di awal kalimat.

Refensi endofora jenis katafora yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi terdiri dari tiga bentuk referensi, yaitu referensi persona, referensi demonstrativa dan referensi komparatif. Referensi persona yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, yaitu referensi persona kata ganti orang ketiga tunggal “ia” seperti, “*Ia* kemungkinan juga kurang mendapatkan perhatian dari *orang tuanya* karena ayahnya yang bekerja dari pagi, yaitu pukul 07.00-17.00 dan juga ibunya yang sibuk menjaga ruko serta menjaga adiknya yang masih berumur 3 tahun (08/NP/09/2016)”. Referensi persona kata ganti orang ketiga tunggal “ia” digunakan di awal kalimat. Referensi persona kata ganti orang ketiga tunggal “dia” seperti, “saat proses pembelajaran di kelas “*dia*” menyatakan bahwa *ia* kurang bersemangat dan kurang berkonsentrasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran (08/NP/09/2016)” referensi orang ketiga tunggal “dia” di gunakan di tengah kalimat. Referensi persona kata ganti orang ketiga tunggal “saya” seperti, “namun menurut *peneliti* pernyataan itu kurang benar, karena khususnya “*saya*” sebagai peneliti masih dalam tahap belajar dan masih banyak yang belum diketahui (03/NH/06/2016)”. Referensi persona kata ganti orang ketiga tunggal “saya” digunakan di tengah kalimat.

Referensi demonstrativa yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, yaitu referensi demonstrativa tunggal “ini dan itu”. Referensi demonstrativa tunggal “ini” seperti, “*ini* menggambarkan tentang pengaruh penasehat akademik terhadap peningkatan prestasi siswa (04/KE/06/2016). Refetensi demonstrativa tunggal “ini” digunkan di awal kalimat. Referensi demonstrativa

tunggal “itu” seperti, “Selain “*itu*” lingkungan sekolah merupakan tempat pelanjut dari pendidikan dalam keluarga sehingga sekolah sering disebut sebagai lingkungan kedua setelah keluarga ((06/MA/07/16). Referensi demonstrativa tunggal “itu” digunakan di awal kalimat.

Referensi komparatif yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, yaitu referensi komparatif “seperti” seperti, “Kelemahan dari teori ini adalah tidak dapat menerangkan tindakan-tindakan yang berada di luar kontrol rasio. “*Seperti*” halnya dalam teori ini tidak menyadari bahwa kadang-kadang tindakan manusia itu berada di luar kontrol rasio (06/MA/07/16)”. Referensi komparatif “seperti” digunakan dalam referensi di awal kalimat.

Bentuk referensi eksofora yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, yaitu referens persona. Referensi persona yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi seperti, “*Pemerintah* telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu diantaranya adalah memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan (02/MZP/06/2016)”. Referensi persona digunakan di awal kalimat.

Sesuai dengan hasil penelitian, referensi endofora dan referensi eksofora dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016-2017 terdiri dari referensi endofora jenis anafora (persona, demonstrativa, dan komparatif), referensi endofora jenis katafora (persona, demonstrativa dan komparatif), dan referensi eksofora (persona). Adapun penggunaan

referensi endofora dan eksofora berdasarkan bentuknya, digunakan pada awal kalimat, tengah kalimat, dan akhir kalimat.

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa referensi endofora dan eksofora dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi telah digunakan sesuai dengan penggunaannya. Hal ini dibuktikan sebagai berikut.

- a.** Bentuk referensi endofora dan eksofora yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi ada tiga, yaitu bentuk referensi persona, referensi demonstrativa, dan referensi komparatif. Berikut ini contoh kutipan kalimat referensi persona “*hasil belajar saudara Alwin mengungkapkan bahwa ia tidak biah membagi waktunya dengan baik ia terlalu sibuk dan lelah karena membantu ibunya menjaga ruko (08/NP/092016)*”. Contoh kutipan kalimat referensi demonstrativa “*keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat ada yang keadaan sosial ekonomi tinggi, sedang dan rendah (05/YD/11/2016)*. Contoh kutipan kalimat referensi komparatif “*diketahui juga bahwa saudara Moh Ilham juga mengalami kesulita tidur seperti halnya saudara alwin.*”
- b.** Penggunaan referensi endofora dan eksofora yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi digunakan di awal kalimat, di tengah kalimat, dan di akhir kalimat.

## 6.2 Saran

Bertolak dari simpulan penelitian di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan ini baru berfokus pada referensi endofora dan eksofora yang meliputi bentuk dan penggunaannya pada skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, oleh sebab itu peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam pada objek yang berbeda
- b. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar lebih banyak menggunakan referensi agar memberikan pemahaman yang lebih mudah bagi pembaca..
- c. Mahasiswa diharapkan bukan saja membaca skripsi, tapi diharapkan pula memperhatikan referensi endofora dan eksofora yang digunakan oleh penulis skripsi adalah hal ini peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Djajasudarama, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditma.

- Dwiloka dan Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian* : Jakarta: Diksi.
- Imran, Syaiful. 2013. *Sistematika Skripsi Secara Umum*.  
<https://ipankreview.wordpress.com/2013/01/02/sistematika-penyusunan-skripsi-secara-umum/>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2017. Hari Jumad. Pukul 14.01 Wita.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana (Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasucha, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia : Untuk Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Nazar, Noerzisri A. 2006. *Bahasa Indonesia Dalam Karangan Ilmiah*. Bandung: Publishing.
- Ntelu, Asna, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Odien R dan Suherlan. 2004. *Ikhwal Ilmu Bhasa Dan Cakupannya*. Serang: Untirta Pres.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semiotik*. Jakarta: Erlangga
- Prayitno, Bayu Ruslan. 2009. *Analisis Wacana*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Rani, dkk. 2006. *Analisis Wacana*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sastradipoera, Kamarudin. 2005. *Mencari Makna Dibalik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Kappa-Sigma.
- Sumarlam, dkk. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Wulandari, Anita. 2009. “*Penanda Hubungan Referensi pada Rubrik Senyum Sang Sufi Harian Umum Solopos Edisi November-Januari 2008/2009*”. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zaimar, Okky Kusuma Umanrti dan Harapan. 2009. *Telaah Wacana*. Jakarta: The Intercultural Intitute.